

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada siswa kelas Va di SDN 2 Lembang Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. SD. Negeri 2 Lembang memiliki 5 ruang kelas dan dua rombongan belajar yang setiap minggunya bergiliran masuk pagi dan siang.

SD. Negeri 2 Lembang memiliki satu lapangan yang dipakai bersamaan dengan SD. Negeri 2 Jayagiri, sehingga lapangan tersebut tidak dapat dipakai untuk berolahraga, mengingat dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas.

SD. Negeri 2 Lembang memiliki satu ruang perpustakaan yang terletak di sebelah ruang UKS. Keberadaan perpustakaan ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh para siswa, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi antara pihak sekolah kepada siswa dan belum tertata dengan baiknya administrasi peminjaman buku di perpustakaan, sehingga menghambat siswa untuk meminjam buku. Ruang UKS yang ada di SD Negeri 2 Lembang belum dimanfaatkan secara optimal karena adanya dokter kecil dari tiap kelas belum berfungsi dan kurangnya sarana obat-obatan untuk warga sekolah yang sakit.

Salah satu ruang kelas di SD. Negeri 2 lembang menjadi akses penghubung dari kelas yang satu ke kelas yang lain, hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa

yang sedang belajar di ruang kelas tersebut. Ruang mushola siswa yang ada di SD Negeri 2 Lembang kurang terawat dengan rapi dan bersih karena tidak adanya pembagian piket untuk membersihkan ruang mushola tersebut.

2. Waktu Penelitian

Lamanya penelitian akan dilaksanakan 1 bulan, dari mulai data awal sampai mempunyai data yang sebenarnya atau sampai selesai dengan jadwal yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya jadwalnya terlampir.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penyusunan Proposal	Minggu pertama bulan Januari sampai minggu pertama bulan Februari 2010
2.	Revisi Proposal	Minggu kedua bulan Februari 2010
3.	Penyempurnaan Proposal	Minggu ketiga bulan Februari sampai minggu pertama bulan April 2010
4.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan data b. Tindakan siklus I c. Tindakan siklus II d. Tindakan siklus III	Minggu kedua bulan April 2010 Minggu kedua bulan mei 2010 Minggu ketiga bulan mei 2010 Minggu keempat bulan mei 2010
5.	Pengolahan data dan analisis data	Minggu pertama sampai minggu keempat bulan Juni 2010

B. Subjek penelitian

Penulis mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Va di SDN 2 Lembang Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang memiliki jumlah siswa 25 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan, dengan pertimbangan karena penulis mendapatkan tugas mengajar pada program latihan profesi (PLP) di SD tersebut, sedikitnya penulis sudah mengetahui seluk beluk SD tersebut, mengenal karakteristik siswa-siswanya, dan

mengetahui model pembelajaran yang digunakan atau media pembelajaran yang digunakan dibandingkan di sekolah yang lain.

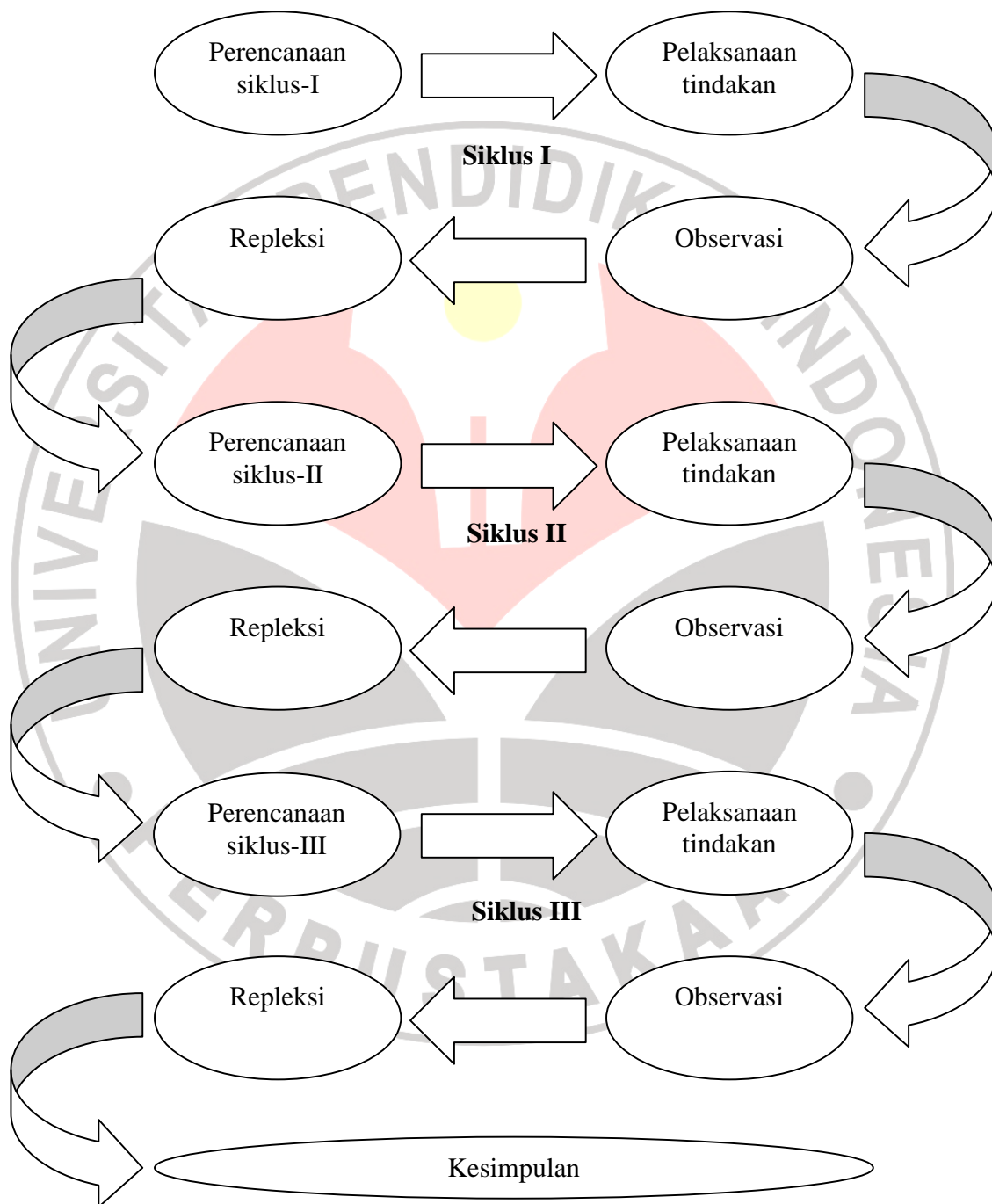
Penerapan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas Va di SDN 2 Lembang belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri. Guru beserta kepala sekolah SDN 2 Lembang memberikan dorongan dalam penelitian yang akan dilakukan, hal ini dikarenakan para guru ingin mengetahui secara dalam tentang PTK dan cara pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri.

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas Va merupakan hasil pertimbangan peneliti, ada beberapa alasan yang menyebabkan peneliti mengadakan penelitian pada siswa kelas Va, diantaranya adalah karena pada saat melaksanakan program latihan profesi di SDN 2 Lembang, peneliti mendapat tugas untuk mengajar di kelas Va, selain itu pada saat melakukan observasi pada siswa kelas Va, peneliti menemukan masih banyaknya siswa yang belum bisa menulis karangan dengan baik, oleh karena itu penelitian dilakukan pada siswa kelas Va di SDN 2 Lembang.

C. Prosedur Penelitian

Adapun rencana penelitian mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart yang model spiral (dalam suyanto, 1996 : 16) yang sebagai berikut:

Alur Penelitian Tindakan Kelas:



Gambar : penelitian model spiral Kemmis & Taggart

Langkah – langkah penelitian sebagai berikut :

1.Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan apa yang harus dilakukan, untuk pertama kali kita sebagai peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian, untuk melakukan tindakan kelas, kemudian menyiapkan indikator yang akan di teliti beserta tolak ukur keberhasilan penelitian yang akan kita laksanakan. Kemudian mencari guru untuk dijadikan kolaborasi yang paham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.

Pada penelitian ini yang dijadikan tolak ukur pelaksanaan adalah media pembelajaran, yaitu mengarang dengan menggunakan media gambar seri. Adapun indikator yang harus dicapai adalah (a) siswa mampu membuat karangan dengan menggunakan media gambar seri, (b) siswa mampu menyusun cerita gambar seri dengan tidak mengulang kata – kata lalu, (c) siswa mampu membuat karangan sesuai dengan topik. Menurut Sudarsono dalam Kasbolah, penetapan tindakan dalam penelitian didasarkan atas (a) kajian teori atau penelitian yang relevan, (b) kesanggupan guru yang akan diteliti, (c) kemampuan siswa (d) pasilitas dan sarana prasarana yang tersedia atau yang memadai, (e) iklim suasana dikelas dan fasilitas di sekolah, atas dasar kelima aspek diatas maka penulis memilih media pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar seri untuk menyelesaikan permasalahan tentang pembelajaran mengarang.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran adalah kinerja guru dalam melaksanakan atau menerapkan media gambar seri dan aktivitas siswa selama dilaksanakan atau diterapkannya media gambar Seri. Guru memberikan mata pelajaran tentang mengarang dengan menggunakan media gambar seri dengan tahapan sebagai berikut :

Tahapan awal pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang mengarang, kemudian guru menerangkan cara mangarang dengan menggunakan media gambar seri, setelah itu guru memperlihatkan materi pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gamabar seri, dan selanjutnya guru memperlihatkan bahan yang akan diajarkan yaitu gambar seri.

Tahapan inti pembelajaran, siswa membuat karangan dengan menggunakan gambar seri yang sudah disediakan di depan kelas, kemudian siswa diberi keleluasaan untuk membuat karangan dengan gambar yang telah disediakan didepan kelas, sehingga siswa akan berkereasi atau akan membuat karangan menurut pengamatan siswa tentang gambar yang dipampang dipapan tulis.

Guru mengumpulkan hasi kreasi siswa atau hasil membuat karangan, kemudian guru bersama – sama siswa mengoreksi hasil karangan yang dibuat siswa dengan media pembelajaran mengarang yang menggunakan media gambar seri. Sesudah medapatkan hasilnya lalu guru mengulangi pelajaran yang sudah disamapaikan tadi, sehingga siswa akan lebih jelas dan dapat memahami tentang materi pelajaran yang telah diajarkan.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu penelitian atau pada waktu pelaksanaan tindakan, penerapan media gambar seri akan dilaksanakan oleh guru praktikan, peneliti sebagai observer yang akan mengobservasi tentang kinerja guru praktikan selama penerapan media gambar seri dan mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Dalam mengobservasi harus mendapatkan data yang sesungguhnya, yang nyata yang terdapat di lapangan, pada saat belajar di lapangan harus mencatat catatan hasil di lapangan, pada tahapan ini diharapkan dapat dikenali sedini mungkin apakah tindakan akan mengarah terhadap terjadinya perubahan positif dalam proses belajar sesuai dengan yang diharapkan, dan untuk menilai apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan yang sudah direncanakan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan (a) pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan (b) ketika tindakan sedang dilakukan, (c) setelah tindakan dilakukan, adapun kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi, melakukan analisis, dan mengevaluasi atau mendiskusikan data yang harus diperoleh, penyusunan rencana tindakan yang hasil diperoleh melalui kegiatan observasi.

Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis atau diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan yang

dilakukan untuk mencapai tujuan, jika diinterpretasikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan observer melakukan langkah – langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Akan tetapi jika pada pelaksanaan refleksi terhadap hal – hal dianggap baik, maka hal- hal yang baik tersebut harus terus digali.

D. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan tiga alat pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan tes perbuatan (*performance*) yang digunakan selama penelitian tindakan kelas ini dan mendiagnosa serta mengevaluasi dari model yang digunakan. Berikut ini penjelasannya :

a) catatan lapangan

Selama penelitian berlangsung, respon para siswa sangat beraneka ragam, hal ini dapat dilaporkan dalam suatu catatan lapangan dimana segala tindakan yang dilakukan oleh peneliti, observer, dan juga siswa dituliskan dalam suatu catatan yang merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

Pedoman Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Saran

b) wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, apersepsi, dan keyakinan dari individu atau responden. Wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan sumber data.

Pedoman Wawancara Pada Guru

Wawancara tentang pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar seri

Nama Guru :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak sebelumnya pernah menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran mengarang?	
2.	Apa yang Bapak ketahui tentang media gambar seri ?	
3.	Apa yang menjadi hambatan selama menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran mengarang?	
4.	Apakah ada perbedaan hasil belajar yang dicapai setelah menggunakan media gambar seri dibandingkan dengan sebelum menggunakan media gambar seri?	
5.	Sesuiakah pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas Va di SDN 2 Lembang? Jelaskan alasannya !	
6.	Kelebihan apa yang Bapak dapatkan setelah melaksanakan pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar seri ?	
7.	Apakah Bapak akan terus menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran mengarang pada siswa kelas Va di SDN 2 Lembang?	

c) observasi

Observasi merupakan salah satu teknik evaluasi non tes yang biasa dilakukan kapan saja. “Obsevasi adalah teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku)”. (dalam Kartadinata, 1998 : 34).

Penulis menggunakan teknik observasi ini untuk mengamati keadaan siswa sebelum, sedang, dan sesudah model pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri.

**Lembar Observasi Respon Siswa Terhadap
Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Mengarang**

di Kelas V

Hari / Tanggal :

No.	Penampilan Siswa	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menunjukkan rasa senang		
2.	Siswa menyimak dengan baik pada saat guru menjelaskan materi		
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapat		
4.	Siswa memperhatikan penyajian media pembelajaran yang digunakan		
5.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab dengan baik		

**Lembar Observasi Kinerja Guru Terhadap
Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Mengarang**

Nama Guru :

Tanggal Observasi :

Pertanyaan	Ya	Tidak
A. Perencanaan Penggunaan Media Gambar Seri <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyiapkan tujuan pembelajaran ➤ Menyiapkan materi ➤ Menyiapkan media dan alat peraga 		
B. Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar Seri <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan materi sesuai dengan apa yang dipelajari ➤ Mengelompokkan siswa ➤ Memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran ➤ Membimbing siswa pada saat membuat karangan dengan kata-kata sendiri 		
C. Evaluasi Penggunaan Media Gambar Seri <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan tes individu ➤ Menganalisis hasil karya siswa ➤ Memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil analisis di atas. 		

d) Tes Perbuatan

Tes perbuatan (*performance*) dimaksudkan untuk mengukur keterampilan dalam melakukan sesuatu (Rachmat dan Suhendi, 1998 : 113). Alat pengukurannya menggunakan pedoman penilaian atau format observasi. Tes perbuatan ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana siswa dapat menulis karangan dengan baik dengan menggunakan media gambar seri.

E. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan lalu dianalisis, dengan cara mengatur urutan data, memilih milih data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Atau memakai data tersebut yang telah ditapsirkan atau data yang telah diperoleh. Data yang telah tersusun dikaitkan dengan teori yang relavan sesuai dengan data yang muncul.

**Rambu-rambu analisis terbentuknya kemampuan menulis karangan narasi
dengan menggunakan media gambar seri**

Tahap pembelajaran dan hasil	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
PKMTC-KMTC	HKC	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan ide sendiri. - Relevan dengan gambar seri - Relevan dengan pilihan kata - Hasil pengembangan tema 				
PKMPP-KMPP	HKC	Tepat/ lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat pelaku dan watak pelaku - Penggarapan yang relevan dengan tema - Penggarapan watak lewat perilaku - Penggambaran watak lewat gambaran fisik 				
PKMLC-KMLC	HKC	Tepat/ lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan dan menggambarkan latar cerita yang relevan dengan tema - Menggambarkan suasana cerita - Menggambarkan tempat kejadian - Menggambarkan waktu kejadian 				
PKMRC-KMRC	HKC	Runtut, tepat, lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Susunan rangkaian cerita runtut dan relevan dengan tema - Memuat awal cerita - Memuat isi cerita - Memuat akhir cerita 				

Diadaptasi dari Resmini (1998)

Ket:

- PKMTC : Pembentukan kemampuan menggarap tema cerita
 KMTC : Kemampuan menggarap tema cerita
 PKMPP : Pembentukan kemampuan menggarap perilaku dan penokohan
 KMPP : Kemampuan menggarap perilaku dan penokohan
 PKMLC : Pembentukan kemampuan menggarap latar cerita
 KMLC : Kemampuan menggarap latar cerita
 PKMRC : Pembentukan kemampuan menggarap rangkaian cerita
 KMRC : Kemampuan menggarap rangkaian cerita
 HKC : Hasil karangan cerita
 WP : Watak pelaku
 LC : Latar cerita
 RC : Rangkaian cerita

Ket:

- SB : Bila keempat deskriptor muncul
 B : Bila tiga deskriptor muncul
 C : Bila dua deskriptor muncul
 K : Bila hanya satu deskriptor muncul

Skala nilai :

- SB : 2,2 – 2,5
 B : 1,8 – 2,1
 C : 1,4 – 1,7
 K : 1,0 – 1,3

